

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah saya lakukan, dengan menggunakan Film Dokumenter *Ice Cold: Murder, Coffe and Jessica Wongso* sebagai objek penelitian, film ini berdasarkan kisah nyata yg sudah 8 tahun berlalu, lalu kembali ramai di karenakan adanya Film Dokumenter *Ice Cold: Murder, Coffe and Jessica Wongso di Netflix 2023* kemarin, yang menceritakan tentang sebuah kasus pembunuhan dengan menggunakan Kopi yang berisi Sianida. Penelitian ini menggunakan Teori Semiotika Charles Sanders Pierce.

Dan karakter yg berperan penting dalam film Dokumenter ini, yaitu (Ayah Mirna) Edi Darmawan Salihin, (Kembaran Mirna) Sandy Salihin, (Terdakwa) Jessica Kumala Wongso, (Pengacara Jessica) Otto Hasibuan, (Manager Olivier Café) Devi Siagian, (Barista Olivier Café) Ranga Saputro, (Wakil Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Prof Eddy OS Hiariej, (Jaksa Penuntut Hukum) Sandhy Handika, (Jurnalis dan Pembawa berita) Timothy Marbun, (Jurnalis) Fristian Griec, (Ahli Toksikologi Kimia) Dr Budi Budiawan, (Sepupu Jessica sekaligus tim hukum) Yudi Wibowo, (Ahli Psikolog Forensik) Reza Indragiri, (Psikolog) Dewi Haroen, (Ahli Forensik) Dr Djaja Surya Atmadja.

Analisis semiotika pada scene film dokumenter ini dapat dilakukan dengan menggunakan konsep denotasi, konotasi, dan mitos dalam kalimat-kalimat yang menggambarkan adegan dan narasi yang ada.

Melalui konsep semiotika ini, dapat dilihat bagaimana elemen-elemen dalam film dokumenter ini tidak hanya mengandung makna denotatif tetapi juga membawa konotasi dan mitos yang mendalam, menciptakan interpretasi yang kompleks terhadap kasus kematian Mirna.

Dari tulisan yang Anda kirim, dapat disimpulkan bahwa film dokumenter ini menggambarkan kasus kematian Mirna Salihin dan persidangan Jessica Kumala Wongso. Analisis semiotika mengungkapkan bagaimana elemen-elemen dalam film, seperti kata-kata dan adegan, memiliki makna denotatif, konotatif, dan mitos. Beberapa poin penting yang dapat disimpulkan melibatkan:

**Konflik dan Keterlibatan Jessica:** Konflik antara ayah Mirna dan Jessica, dengan tuduhan pembunuhan dan ketegangan terkait pistol. Jessica digambarkan sebagai terdakwa tanpa bukti yang kuat, menciptakan mitos ketidakadilan.

**Dinamika Hubungan Antara Mirna dan Jessica:** Rumor tentang hubungan lesbi atau homoseksual menciptakan mitos sensasionalisme. Jessica menggambarkan hubungan yang baik dengan Mirna saat kuliah di Australia.

**Ketakutan dan Persepsi Publik:** Ketakutan dan persepsi publik yang memojokkan Jessica sebelum bukti yang valid terungkap. Sidang perdana dan peringkat dramatis di media menciptakan mitos ketegangan dan dramatisme.

**Kasus yang Rumit dan Kejanggalan:** Kejanggalan dalam penanganan bukti dan kesaksian menciptakan mitos konspirasi atau manipulasi. Mitos tentang kemungkinan tekanan atau intervensi terhadap saksi-saksi dan ahli forensik.

**Penanganan Hukum dan Keputusan Akhir:** Keterlibatan Profesor Beng Beng Ong dalam persidangan menciptakan mitos kecurigaan terhadap proses hukum. Putusan hakim terhadap Jessica dan reaksi terhadapnya menciptakan mitos ketidakadilan.

**Pengaruh Media dan Opini Publik:** Media memainkan peran penting dalam membentuk opini publik terhadap kasus ini. Konflik antara pendukung Mirna dan Jessica menciptakan mitos polarisasi dalam masyarakat.

Secara keseluruhan, kasus kematian Mirna Salihin dan persidangan Jessica Kumala Wongso memunculkan kompleksitas moral, hukum, dan sosial, dengan mitos dan konotasi yang melibatkan emosi dan persepsi publik.

Berdasarkan hasil analisis data, pada penelitian dari Film Dokumenter *Ice Cold: Murders, Coffe and Jessica Wongso*, penulis menemukan adanya banayak fakta dan kejangalan dari sebuah kasus ini.

## 5.2 Saran

Analisis semiotika adalah cara yang tepat mengkaji dan menganalisis mengenai sebuah film Dokumenter. Oleh karen itu, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya, dan Film Dokumenter *Ice Cold Coffe: Murder, Coffe, and Jessica Wongso* menjadi acuan objek yang diteliti dengan memfokuskan kepada sudut pandang yang berbeda. Penulis juga berharap kepada para pembaca dan penonton Film Dokumenter *Ice Cold: Coffe and Jessica Wongso* dapat mengambil pelajaran serta pesan positif di film ini.

